

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal menjadi alternatif sebagai sarana dalam berinvestasi, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *warrant*, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. (<http://www.idx.co.id/id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>. Diakses tanggal 1 November 2014 pk 09.00 WIB)

Salah satu instrumen keuangan di pasar modal yang mempunyai tingkat *return* yang tinggi bila dibandingkan dengan instrumen keuangan di pasar modal lainnya adalah saham, namun juga saham mempunyai tingkat risiko yang tinggi karena harga saham yang cenderung fluktuatif yang di sebabkan oleh permintaan dan penawaran dari investor, selain dari risiko fluktuasi harga, risiko lainnya yang akan ditanggung oleh investor adalah risiko perusahaan. *Return* yang diperoleh dalam berinvestasi saham bisa dari

dividen maupun dari *Capital gain (loss)*. *Capital gain (loss)* merupakan komponen *return* dari selisih kenaikan (penurunan) harga saham, yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Para investor memanfaatkan fluktuasi harga saham tersebut untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam berinvestasi saham diperlukan ketelitian dan kejelian dalam mengamati pergerakan harga saham yang cenderung fluktuatif tersebut. Diperlukan analisis yang mendalam untuk menilai maupun untuk memprediksi harga saham, analisis tersebut digunakan selain untuk memaksimalkan keuntungan juga dapat digunakan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Terdapat beberapa analisis yang digunakan untuk menilai maupun memprediksi suatu harga saham. Tentunya untuk menilai dan memprediksi harga saham terlebih dahulu harus menilai kinerja suatu perusahaan, kinerja perusahaan tersebut akan turut mempengaruhi minat investor terhadap saham suatu perusahaan, besar kecilnya minat investor terhadap saham suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat *return* yang diperoleh dari selisih harga beli dan jual (*capital gain*).

Analisis yang digunakan untuk menilai dan memprediksi *return* saham berdasarkan penilaian terhadap suatu perusahaan yakni dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental tersebut merupakan metode analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Tryfino, 2009:8-9). Sehingga penilaian investor terhadap suatu perusahaan adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sebelum menilai kinerja keuangan

perusahaan tentunya terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Di dalam laporan keuangan berisikan informasi perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba-rugi. Informasi laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan termasuk para investor, bagi para investor laporan keuangan tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, untuk menganalisis laporan keuangan tersebut bisa dengan menggunakan analisis Rasio. terdapat 5 rasio yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio Pasar (Mamduh Hanafi, 2012). Diantara rasio keuangan tersebut rasio yang digunakan untuk menilai dan memprediksi tingkat *return* saham adalah Rasio *Profitabilitas* dan Rasio Pasar.

Rasio Profitabilitas, rasio tersebut mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Mamduh Hanafi, 2012:42). Keadaan suatu perusahaan yang tercerminkan dalam keuntungan yang di raih oleh perusahaan tentunya akan menarik perhatian bagi para investor karena investor dalam menentukan pilihan investasi saham akan terlebih dahulu melihat dari internal perusahaan yaitu dengan melihat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat *return* yang akan diterima oleh para investor, semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan semakin besar juga tingkat *return* yang akan diterima oleh para investor baik berupa *dividen* maupun dari *capital gain*. Apabila banyak diminati oleh investor maka harga saham tersebut akan

meningkat dan apabila harga saham meningkat maka *return* saham yang akan diperoleh oleh pemegang saham yang berasal dari *capital gain* akan meningkat pula. Di dalam rasio *profitabilitas* rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Mamduh Hanafi, 2012:42). Sedangkan *Net Profit Margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Mamduh Hanafi, 2012:42).

Rasio Pasar, merupakan rasio untuk mengukur harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya (Mamduh Hanafi, 2012:43). Selain dari sisi internal perusahaan sisi eksternal juga turut mempengaruhi minat beli investor terhadap suatu saham. Rasio pasar bisa disebut juga sebagai apresiasi pasar terhadap suatu saham yang menilai layak atau tidak layak suatu saham dimata para investor. Para investor akan membandingkan apakah harga pasar sesuai dengan *return* yang di harapkan atau juga apakah sesuai dengan kinerja keuangan perusahaan atau tidak. Dalam rasio pasar, rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio*, dan *Price To Book Value*. *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari selemba saham (Eduardus Tandelilin, 2010). Kemudian *Price Earning Rasio* adalah untuk melihat harga pasar saham relatif terhadap *earning*-nya (Mamduh Hanafi, 2012:43). Dan *Price to*

Book Value (PBV), menurut (Tryfino, 2009:9) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.

Kecenderungan harga saham yang berfluktuatif merupakan akibat dari perilaku pasar dalam hal ini adalah para investor yang berarti harga pasar saham terbentuk secara alami. Para investor memanfaatkan fluktuasi harga saham tersebut untuk mendapatkan *return* yang berasal dari *capital gain*, yakni dari selisih harga beli dan harga jual suatu saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor adalah dengan menilai keadaan suatu perusahaan dan keadaan pasar. Untuk menilai keadaan suatu perusahaan alat ukur yang digunakan yakni dengan menggunakan Rasio *Profitabilitas*, sedangkan untuk menilai keadaan suatu pasar alat ukur yang digunakan adalah Rasio Pasar. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* menarik untuk diteliti karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori syariah dan juga mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi sehingga banyak diminati oleh para investor.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Najmiyah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati, 2014 yang berjudul “Pengaruh *Price To Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* pada Industri *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

adalah jika pada penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan menggunakan Rasio *Solvabilitas* dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai proxy. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Rasio *Profitabilitas* dengan proxy *Return On Asset, Net* dan *Profit Margin*. Persamaannya ada pada penggunaan Rasio Pasar dengan proxy *Price Earning Rasio, dan Price To Book Value* sebagai variabel Independen, dan persamaan pada variabel Dependen yakni *Return* saham. Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, pada penelitian ini objek yang di teliti adalah Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2013. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Rasio, dan Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2013”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
4. Apakah *Price Earning Rasio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

5. Apakah *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
6. Apakah *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio*, *Price To Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

C. Tujuan Masalah

1. Menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
2. Menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
3. Menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
4. Menguji pengaruh *Price Earning Rasio* terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
5. Menguji pengaruh *Price To Book Value* positif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
6. Menguji pengaruh secara simultan *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio*, Dan *Price To Book Value* secara positif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil pertimbangan terhadap perusahaan sekuritas dalam menganalisis pergerakan harga saham khususnya Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi saham Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3. Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Serta memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya.

E. Batasan Masalah Penelitian

1. Variabel Independen dalam penelitian ini *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Rasio, Dan Price To Book Value*
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini *Return Saham*.
3. Objek dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*. Periode penelitian dari tahun 2009-2013.